

Pengaruh Reliabilitas Instrumen Evaluasi Berbasis *Nearpod* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Sosiolinguistik

Nora Erika Aulia, Agik Nur Efendi, Liana Rochmatul Wachidah

Universitas Islam Negeri Madura

22381072056@student.iainmadura.ac.id, agiknur@iainmadura.ac.id,
liantarwachidah@iainmadura.ac.id

Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

Abstract

The reliability of an instrument in learning evaluation is a crucial aspect that determines the consistency of measurement results. Reliability testing of evaluation instruments can minimize errors in describing student learning achievement. This study aims to determine the effect of the reliability of Nearpod-based evaluation instruments on student learning outcomes in the Sociolinguistics course. The method used in this study is quantitative with a test-retest approach, namely retesting the same instrument at two different times. The subjects of this study were 20 students of the Indonesian Language Education Study Program, Class of 2023 at UIN Madura. The instrument was in the form of 10 multiple-choice questions tested through the Nearpod platform with a five-day gap between the two tests. The data analysis technique used Pearson Product Moment Correlation which was processed through the SPSS application. The results of the study showed a correlation coefficient value of $r = 0.827$ with a significance level of $p = 0.000$, which indicated that the Nearpod-based instrument had very high reliability and was considered feasible and reliable for use. Thus, the Nearpod-based evaluation instrument has a very high level of reliability which contributes significantly to producing consistent and accurate measurements, as well as supporting the improvement of student learning outcomes in sociolinguistics courses.

Keywords: *reliability, learning evaluation, retest, Nearpod, sociolinguistics*

Abstrak

Keandalan suatu instrumen dalam evaluasi pembelajaran merupakan aspek krusial yang menentukan konsistensi hasil pengukuran. Uji keandalan terhadap instrumen evaluasi dapat meminimalisasi kekeliruan dalam menggambarkan tentang pencapaian belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reliabilitas instrumen evaluasi berbasis *Nearpod* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Sosiolinguistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *test-retest*, yakni pengujian ulang suatu instrumen yang sama dalam dua waktu berbeda. Subjek penelitian ini adalah 20 mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Angkatan 2023 di UIN Madura. Instrumen berupa 10 soal pilihan ganda yang diujikan melalui platform *Nearpod* dengan jeda lima hari antara kedua tes. Teknik analisis data menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment* yang diolah melalui aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,827$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,000$, yang mengindikasikan bahwa instrumen berbasis *Nearpod* memiliki reliabilitas sangat tinggi serta dinilai layak dan andal untuk digunakan, serta memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, instrumen evaluasi berbasis *Nearpod* memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi yang berkontribusi secara signifikan dalam menghasilkan pengukuran secara konsisten dan akurat, serta mendukung peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Sosiolinguistik.

Kata kunci: *reliabilitas, evaluasi pembelajaran, uji ulang, Nearpod, sosiolinguistik*



PENDAHULUAN

Perubahan signifikan dalam proses pembelajaran merupakan dampak perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan berlangsung cepat. Di berbagai jenjang pendidikan, penggunaan teknologi digital sudah diterapkan untuk mengupayakan proses pembelajaran yang lebih efisien, efektif, dan menarik. Namun, di tengah kemajuan tersebut, pergeseran tiba-tiba dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring kerap memicu keterkejutan besar bagi guru maupun siswa, sehingga perlu akan kesiapan dalam perencanaannya (Putikadyanto dkk., 2021). Selain itu, kemajuan teknologi memberikan akses terhadap berbagai media pembelajaran digital yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Media pembelajaran tersebut telah berkembang dalam bentuk media interaktif, situs belajar, dan aplikasi yang dapat diakses secara daring (Rachmayanti dan Alatas, 2023: 214). Di samping sebagai penunjang penyampaian materi, media digital juga dimanfaatkan sebagai alat dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi adalah proses memperoleh, mengumpulkan, dan menggambarkan informasi terkait suatu pencapaian (Rahmawati dan Miftahul, 2022: 4). Adapun definisi pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi ketika seorang pendidik membelajarkan peserta didiknya dalam kegiatan belajar hingga terjadi suatu perubahan (Faizah & Kamal, 2024).

Menurut Bloom, perubahan yang dimaksud adalah perubahan dalam ranah efektif, kognitif, maupun psikomotorik siswa (Khotimah dan Darwati, 2017). Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran (Moch. Rizal Fuadiy, 2021). Dari paparan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan rancangan kegiatan yang dilakukan oleh guru sebagai usaha mengumpulkan informasi mengenai capaian pembelajaran siswa, baik dari segi pemahaman materi, maupun efektivitas metode, model, dan strategi mengajar yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tujuan diterapkannya evaluasi pembelajaran yaitu untuk memperoleh data yang tepat dan tidak bias mengenai sejauh mana capaian terhadap tujuan pembelajaran, sehingga dapat dijadikan acuan dalam menentukan suatu proses pembelajaran perlu diteruskan, dihentikan, atau disempurnakan (Wachidah dkk., 2020). Selain itu, evaluasi pembelajaran berkaitan erat dengan kedua pihak, yakni peserta didik dan pendidik. Bagi peserta didik, evaluasi pembelajaran dapat menjadi tolak ukur kemampuan dan membantu mengidentifikasi ketidakpahaman materi yang diajarkan. Sementara bagi pendidik, hasil evaluasi pembelajaran menjadi yaitu bahan pertimbangan dalam merancang strategi belajar selanjutnya (Choiroh, 2021). Guru memiliki peran sentral dalam menentukan rancangan evaluasi pembelajaran, termasuk bentuk media yang akan digunakan.

Salah satu media digital yang dapat digunakan adalah *Nearpod*. *Nearpod* merupakan platform pembelajaran digital interaktif yang memungkinkan tenaga pengajar untuk membuat, membagikan, dan mengelola materi ajar bagi peserta didik. *Nearpod* menyediakan fitur-fitur menarik, seperti presentasi, video, kuis, polling, dan sebagainya. Salah satu keunggulan *Nearpod* terletak pada kemampuannya menghadirkan pembelajaran dalam dua metode, yaitu *Live Participation*, yaitu pendidik memandu peserta didiknya secara langsung, dan *Student-Paced*, yaitu siswa belajar secara mandiri sesuai dengan ritme mereka masing-masing. Dalam penggunaannya, pendidik dapat mengintegrasikan berbagai jenis media seperti, PowerPoint, PDF, video YouTube gambar, dan audio.

Nearpod dilengkapi pula dengan sistem penilaian otomatis yang mencatat hasil hasil kerja siswa secara *real-time* dan menyusunnya dalam bentuk analitik yang dapat diakses oleh pengelola. *Nearpod* terintegrasi dengan berbagai platform pendidikan seperti Google Classroom, Microsoft Team, dan lainnya, sehingga memudahkan

pendidik mengelola kelas digital. Ketersediaan berbagai fitur tersebut potensial dijadikan instrumen evaluasi pembelajaran. Meskipun *Nearpod* secara teknis mendukung pelaksanaan evaluasi, reliabilitasnya sebagai instrumen evaluatif tetap perlu diuji.

Reliabilitas adalah padanan dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, yang berasal dari gabungan kata *rely* dan *ability* (Sanaky, Saleh, & Titaley, 2021). Masri Singarimbun menyatakan bahwa reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan tingkat keandalan atau kepercayaan suatu alat ukur. Apabila alat ukur digunakan berulang kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasilnya cenderung konsisten, maka alat tersebut dianggap reliabel. Dengan demikian, reliabilitas mencerminkan konsistensi alat ukur dalam mengamati gejala yang sama (Sanaky, Saleh, & Titaley, 2021: 433). Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap suatu alat ukur dalam menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika digunakan secara berulang untuk mengukur hal yang sama.

Salah satu metode dalam menguji reliabilitas adalah *test-retest*. *Test-retest* atau uji tes berulang adalah instrumen yang digunakan sebanyak dua kali untuk mengukur sampel yang sama dalam waktu yang berbeda (Khumaedi, 2012). Sederhananya, metode *test-retest* mengukur reliabilitas sebuah instrumen dengan membandingkan dua hasil tes satu kelompok sampel yang diberikan pada jangka waktu berbeda.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian terdahulu, di antaranya, pertama, penelitian oleh (A. D. Pramesti dkk., 2023) berjudul *Media Interaktif Nearpod Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Nearpod* sangat layak digunakan dengan nilai validasi ahli media 0,77 dan ahli media 0,88. Reson siswa dan guru masing-masing sebesar 97% dan 96%. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan *Nearpod* dan upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui inovasi teknologi. Namun, terdapat perbedaan mendasar yaitu penelitian Pramesti menekankan pada efektivitas *Nearpod*, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh reliabilitas *Nearpod* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Sociolinguistik.

Kedua, penelitian oleh (Ami, 2021) berjudul *Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indoensia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Nearpod* mampu menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih interaktif dan inovatif, khususnya pada materi teks biografi di tingkat SMP dan SMA. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti *Nearpod*, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan subjek penelitian. Penelitian Ami menitikberatkan pada optimalisasi proses pembelajaran di jenjang sekolah menengah, adapun penelitian ini berfokus pada pengaruh reliabilitas *Nearpod* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Sociolinguistik.

Ketiga, penelitian oleh (I. C. Pramesti & Camellia, 2024) berjudul *Penerapan Nearpod sebagai Media pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Nearpod* sebagai media pembelajaran interaktif secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti media *Nearpod*, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, Pramesti dan Camellia menitikberatkan pada Motivasi dan keterlibatan siswa, adapun penelitian ini berfokus pengaruh reliabilitas *Nearpod* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Sociolinguistik.

Berbeda dari penelitian terdahulu yang lebih banyak menyoroti efektivitas *Nearpod* dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar, penelitian ini secara khusus menguji reliabilitas instrumen berbasis *Nearpod* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata kuliah Sociolinguistik di jenjang perguruan tinggi, sehingga memberikan kontribusi baru dalam pengembangan evaluasi digital berbasis teknologi yang akurat dan standar. Penelitian ini dirasa penting dilakukan guna memastikan

bahwa instrumen digital memiliki reliabilitas yang baik sebelum digunakan secara luas dalam proses evaluasi pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *test-retest* atau uji tes berulang untuk mengukur reliabilitas instrumen evaluasi pembelajaran berbasis *Nearpod*. Metode kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu objek atau fenomena secara objektif berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik (Nurhabiba, dkk., 2023). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Angkatan 2023 di Universitas Islam Negeri Madura dengan jumlah sampel sebanyak 20 mahasiswa. Menurut Swarjana (2022:13), sampel adalah sebagian yang terpilih dari populasinya dalam sebuah penelitian.

Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir yang berkaitan dengan materi Sociolinguistik. Data dikumpulkan melalui *Google form* setelah dua kali pelaksanaan tes menggunakan instrumen yang sama, dengan rentang waktu 5 hari antara tes pertama dan tes kedua. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Korelasi Pearson Product Moment* yang diolah dengan bantuan aplikasi SPSS. *Korelasi Pearson Product Moment* adalah metode untuk mengukur dan menguji hubungan antara dua variabel, apabila kedua variabel tersebut memiliki jenis data yang sama (Indrawan Sanny dkk., 2020). Adapun rumus *Korelasi Person Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
- x = skor tes pertama
- Y = skor tes kedua
- n = jumlah responden

Hasil perhitungan koefisien korelasi akan menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen. Semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi reliabilitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

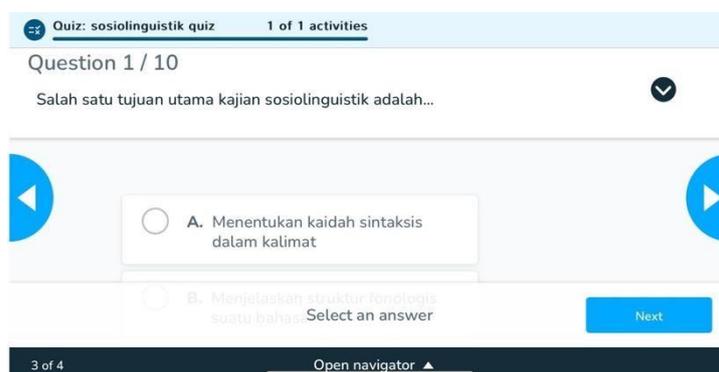
Tata Cara Pelaksanaan Tes Evaluasi Berbasis *Nearpod*

Inovasi dalam bidang pendidikan terus berkembang, termasuk pemanfaatan media internet sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran. Melalui konektivitas digital, proses belajar dapat berlangsung secara fleksibel tanpa terbatas oleh waktu dan tempat (Umami & Indrawati, 2025). Aryani dkk., (2023) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran oleh pendidik berperan dalam memfasilitasi penyampaian materi serta meningkatkan daya pikir kognitif siswa. Dalam konteks ini, instrumen evaluasi pembelajaran berbasis *Nearpod* pada mata kuliah Sociolinguistik memanfaatkan salah satu fitur berupa *multiple choice*. Dalam pelaksanaannya, langkah pertama yang dilakukan adalah mengunjungi situs *Nearpod* dan melakukan *login* menggunakan akun Google atau Microsoft. Setelah berhasil masuk ke beranda, pendidik dapat mengklik menu *Create a Lesson*, lalu memilih opsi *Create a Lesson from Scratch*.

Selanjutnya, pendidik memilih fitur *Create a Quiz* dan menentukan jenis soal, misalnya *multiple choice*, kemudian mulai memasukkan pertanyaan beserta pilihan jawaban. Selain itu, pendidik juga memiliki opsi untuk menambahkan elemen pendukung seperti video, audio, gambar, maupun timer pada setiap soal untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Fitur *Nearpod* lainnya juga dapat diakses berupa *slide*, *slideshow*, *sway*, *pdf*, dan *power point* (Oktaviani & Nurhamidah, 2023). Setelah

soal selesai dibuat, klik *Save & Exit* untuk menyimpan. Soal yang telah disimpan akan muncul di beranda, dan pendidik dapat mengaksesnya kembali dengan mengklik soal tersebut. Untuk memulai pelaksanaan tes, klik tombol *Teach*, lalu pilih mode *Student Paced* atau *Live Participation* sesuai kebutuhan. Langkah terakhir, pendidik akan memperoleh kode *Join Lesson* dan tautan kuis yang bisa dibagikan kepada peserta didik untuk mengakses soal.

Adapun soal yang diujikan mencakup materi sosiolinguistik mengenai aspek-aspek, seperti konsep dasar, variasi bahasa dalam masyarakat, bilingualisme dan diglosia, serta bahasa dalam interaksi sosial. Sosiolinguistik diartikan sebagai cabang ilmu interdisipliner yang mengkaji penggunaan bahasa di kehidupan masyarakat (Suratiningsih & Yeni Cania, 2022). Tes dilakukan dengan tahap awal yaitu peserta didik dapat mengakses soal evaluasi melalui tautan yang telah dibagikan oleh pendidik, baik menggunakan laptop maupun HP. Setelah membuka tautan tersebut, mereka diminta untuk memasukkan kode akses yang diberikan. Selanjutnya, peserta didik diminta mengetikkan nama lengkap sebelum mengklik tombol *Join Lesson* untuk memulai kuis. Dalam pelaksanaannya, peserta didik mengerjakan soal dengan memilih jawaban yang tersedia, dan setiap jawaban yang dipilih akan langsung tersimpan secara otomatis oleh sistem *Nearpod*. Setelah menyelesaikan soal terakhir, peserta didik dapat melihat umpan balik atau skor, tergantung pada pengaturan yang diaktifkan oleh pendidik. Beragam bentuk penilaian yang tersedia tersebut menjadi satu dari beberapa kelebihan dari *Nearpod* (Pathuddin dkk., 2023). Ketika seluruh proses selesai, peserta didik dapat keluar dari sesi dengan melakukan *log out* atau menutup tab browser.



Gambar 1. Screenshot contoh soal berbasis *Nearpod*

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Berbasis *Nearpod*

Pendekatan uji reliabilitas yang digunakan adalah *test-retest*, dengan rentang waktu 5 hari antarkedua tes. *Test-retest* merupakan metode dalam menguji reliabilitas dengan memberikan tes yang sama kepada subjek penelitian dalam dua waktu yang berbeda (Buka dkk., 2025). Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang konsisten dan stabil saat digunakan berulang kali. Oleh karena itu, pengukuran dilakukan harus menggunakan instrumen dan prosedur yang sama, serta diimplementasikan dalam kondisi serupa agar hasil yang diperoleh tetap dapat dipercaya (Forester dkk., 2024). Tes pertama dilakukan pada tanggal 5 Mei 2025, dan tes kedua pada tanggal 10 Mei 2025. Sampel penelitian ini terdiri atas 20 mahasiswa, dengan data inisial nama dan hasil kedua tes sebagaimana berikut.

Tabel 1. Nama, Hasil Tes Pertama dan Tes Kedua

No.	Nama	Tes Pertama	Tes Kedua
1.	A. I. N.	50	30
2.	A. F. N.	60	80
3.	S. F.	70	80
4.	L. M.	70	84
5.	A. F. M.	70	85
6.	M. S.	70	85
7.	S. N. K.	72	88
8.	R. A. A.	72	90
9.	W. R. A. F.	74	90
10.	S. K.	75	90
11.	K. R.	75	95
12.	U. I.	78	95
13.	A. S. L.	80	85
14.	D. H. N.	80	95
15.	A. E.	80	98
16.	S. K.	87	100
17.	A. Z. Q. S.	90	100
18.	Z. A.	90	100
19.	A. N. R.	90	100
20.	R. J. B.	100	100

Data pada tabel 1 menunjukkan hasil tes pertama dan tes kedua dari 20 mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Madura pada mata kuliah Sociolinguistik. Pada tes pertama, nilai terendah dicapai oleh mahasiswa atas nama A. I. N. dengan skor 50, sedangkan nilai tertinggi diraih oleh R. J. B. dengan skor sempurna, yaitu 100. Sebagian besar mahasiswa memperoleh skor antara 70 hingga 90 pada tes pertama. Sementara itu, pada tes kedua terjadi peningkatan nilai secara umum. Nilai terendah masih berasal dari A. I. N., namun mengalami penurunan menjadi 30. Sebaliknya, mahasiswa lain menunjukkan peningkatan yang signifikan. Misalnya, A. F. N. meningkat dari 60 menjadi 80, dan A. E. dari 80 menjadi 98. Sebanyak mahasiswa (S. K., A. Z. Q. S., Z. A., A. N. R., dan R. J. B.) mencapai nilai maksimum, yaitu 100, pada tes kedua.

Data yang diperoleh dari hasil kedua tes tersebut diuji reliabilitasnya dengan perhitungan *Korelasi Pearson Product Moment* menggunakan SPSS. Nilai *output* yang dihasilkan selanjutnya diinterpretasikan dengan membandingkan koefisien korelasi " r ". Perbandingan ini bertujuan untuk menilai sejauhmana konsistensi hasil pengukuran, sekaligus menguji tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan (Ginjar & Nia Kurniawati, 2017). Hal ini penting karena nilai korelasi merupakan hasil dari analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara dua variabel bersifat kuantitatif (Santika, 2015) Berikut nilai *output* yang dihasilkan.

Tabel 2. Output SPSS Correlations

		Tes 1	Tes 2
Tes 1	Pearson Correlation	1	.827**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
Tes 2	Pearson Correlation	.827**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2tailed).

Nilai signifikan $p=0.000$ menunjukkan bahwa hubungan antara skor tes pertama dan tes kedua bersifat signifikan secara statistik, adapun nilai korelasinya sebesar $r=0.827$. Menurut Sugiyono (2017: 173), keandalan instrumen dapat diketahui melalui uji statistik dengan melihat koefisien reliabilitasnya yang kemudian dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 2. Indikator Reliabilitas Sugiyono

Nilai Koefisien Reliabilitas	kategori
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan indikator tersebut, instrumen evaluasi berbasis *Nearpod* berada dalam kategori sangat tinggi dengan nilai korelasi $r=0.827$. Nilai korelasi tersebut mengindikasikan bahwa instrumen evaluasi berbasis *Nearpod* memiliki tingkat konsistensi dan keandalan tinggi dalam mengukur hasil belajar mahasiswa pada dua waktu yang berbeda.

Dampak Reliabilitas Instrumen *Nearpod* terhadap Hasil Belajar Sociolinguistik

Menurut Risky dkk., (2023), peserta didik masa kini tergolong generasi *digital native*, yakni kelompok yang tumbuh di era digital dan terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupannya. Keterbiasaan ini mendukung efektivitas penggunaan media evaluasi digital dalam pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan instrumen *Nearpod* yang terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Sociolinguistik. Hal ini tampak dari peningkatan skor pada mayoritas mahasiswa antara tes pertama dan kedua.

Dari 20 mahasiswa, sebanyak 18 mahasiswa mengalami kenaikan nilai di tes kedua. Misalnya, mahasiswa berinisial A. F. N. meningkat dari 60 menjadi 80, empat mahasiswa mencapai nilai sempurna pada tes kedua, dan satu mahasiswa dengan nilai sempurna yang konsisten dari kedua tes. Hasil ini mencerminkan adanya peningkatan pemahaman konsep pembelajaran Sociolinguistik melalui pendekatan interaktif dan fitur evaluatif *real-time* yang tersedia dalam media evaluasi berbasis digital, seperti situs

Nearpod. Menurut Feri (2021), media interaktif seperti *Nearpod* memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar secara efektif.

Tingkat reliabilitas instrumen *Nearpod* yang tinggi memengaruhi penilaian lebih akurat dan objektif, serta hasil belajar terasa lebih efektif dan bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat Oktaviani & Nurhamidah (2023) yang menegaskan bahwa *Nearpod* tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik karena tampilannya yang menarik, fitur yang mudah diakses, serta kemampuannya memberikan umpan balik secara langsung. Instrumen yang reliabel mendukung terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, karena adanya penilaian dan umpan balik yang sesuai. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat diwujudkan melalui optimalisasi proses pembelajaran serta pengembangan instrumen penilaian yang tepat guna dalam mengukur hasil belajar peserta didik (Fitriana, 2022)

Meskipun demikian, terdapat satu kasus penurunan nilai, yaitu pada mahasiswa berinisial A. I. N. yang menurun nilainya dari 50 menjadi 30. Penurunan ini merupakan indikasi adanya kelemahan dalam pelaksanaan evaluasi yang dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal, seperti kendala teknis. Tahrir, dkk. (2020: 33) mengungkapkan bahwa faktor penghambat dalam penggunaan metode pembelajaran daring disebabkan karena kurangnya pemahaman materi, keterbatasan biaya untuk membeli kuota internet, akses internet yang terbatas atau tidak stabil, dan peranan orang tua. Oleh karena itu, penggunaan instrumen *Nearpod* perlu disertai dengan kesiapan teknis, perancangan soal yang matang, serta pemantauan pelaksanaan guna menghasilkan data yang benar-benar mencerminkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa instrumen evaluasi berbasis *Nearpod* terbukti memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan mampu menunjang pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara efisien serta akurat. Penggunaan *Nearpod* membantu menciptakan proses penilaian yang lebih objektif dan terstruktur, sehingga mendukung pencapaian hasil belajar mahasiswa secara optimal. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengujian keandalan instrumen sebelum digunakan dalam evaluasi pembelajaran. Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti *Nearpod* dapat meningkatkan kualitas asesmen, asalkan didukung oleh kesiapan teknis dan nonteknis dari pendidik maupun peserta didik. Oleh karena itu, pendidik diharapkan tidak hanya mengandalkan kecanggihan teknologi, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar. Peneliti merekomendasikan agar penelitian selanjutnya dapat mengintegrasikan dengan aspek validitas, efektivitas, dan dampak jangka panjang penggunaan media digital, khususnya *Nearpod* dalam pembelajaran. Di samping itu, pengembangan pelatihan bagi pendidik untuk merancang evaluasi digital yang andal dan adaptif terhadap kondisi peserta didik juga sangat dianjurkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami, R. A. (2021). OPTIMALISASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI *NEARPOD*. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.105>
- Aryani, P. I., Patmawati, H., & Santika, S. (2023). Penerapan *Nearpod* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2966–2976. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.1349>

- Buka, N., Ayu Jayamin, M., Kholis, N., & Akbar Rasyid Program Pascasarjana Uin Alauddin Makassar, N. (2025). *Peran Validitas dan Rehabilitas Dalam Evaluasi Pembelajaran*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15557188>
- Choirah, M. (2021). EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS MEDIA E-LEARNING . *NASKHI Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 3(1), 2021 <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi>
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Feri, A., & Zulherman, Z. (2021). Development of nearpod-based e module on science material “energy and its changes” to improve elementary school student learning achievement. *International Journal of Education and Learning*, 3(2), 165–174. <https://doi.org/10.31763/ijele.v3i2.400>
- Fitriana, D. A. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Matematika Dengan Problem Solving Berbasis Penskoran Poltomus. *IKLILA: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 5(1), 13–25.
- Forester, B. J., Idris, A., Khater, A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. Dalam *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4).
- Indrawan Sanny, B., Kaniawati Dewi, R. (2020). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis) Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017*. 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.37339/jurnal>
- Khotimah, K., Darwati, S. (2020). Aspek-Aspek dalam Evaluasi Pembelajaran. <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/6656>
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12(1), 25–30. <https://doi.org/10.15294/jptm.v12i1.5273>
- Mardiani, S. M, Saleh, L. M, Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asmara MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Nurhabiba, F. D., Misdalina, M., Tanzimah. (2023). Kemampuan *Higher Thinking Skill (HOTS)* dalam Pembelajaran Berdiferensiasi SD 19 Palembang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(3), 492–504. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1405>
- Oktaviani, R., & Nurhamidah, D. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Nearpod pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(2), 717–726. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i2.1121>
- Pramesti, A. D., Masfuah, S., & Ardianti, S. D. (2023). Media Interaktif *Nearpod* Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 379–385. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4578>
- Pramesti, I. C., & Camellia, C. (2024). Penerapan *Nearpod* sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Siswa. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 90–94. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v5i2.2486>
- Putikadyanto, A. P. A., Efendi, A. N., Romadhon, S., Amin, Moh. B., & Sefrianah, N. A. (2021). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Daring di SMAN 1 Pasuruan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 104–116. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5398>
- Rachmayanti, I., & Alatas, M. A. (2023). Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran Digital dalam Foreign Language Development Program (FLDP) IAIN Madura. *Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Special

- Edition Lalongèt IV, 214–226. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghancaran/article/view/11752>
- Rahmawati, L., E., Miftahul, H. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Risky, S. N., Auliya, R., Anjarwati, S., A'liyah, U. H., & Hadi, M. S. (2023). Pemanfaatan E-Media Nearpod dalam Meningkatkan Kemampuan Matematis dan Motivasi Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2), 1017–1023. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.4952>
- Rizal Faudiy, M. (2021). Evaluasi Pembelajaran Sebuah Studi Literatur. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 175–197. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratiningsih, M., & Yeni Cania, P. (2022). KAJIAN SOSIOLINGUISTIK : ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM VIDEO PODCAST DEDY CORBUZIER DAN CINTA LAURA. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 244–251. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.209>
- Swarjana, I., K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Tahrir, T., dkk. (2020). *Perubahan Paradigma Pendidikan dan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19: Peluang, Tantangan dan Strategi*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Umami, S., & Delia, I. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)*, 13(3), 856–870. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/68950>
- Wachidah, L. R., Laila, Y., Irmawati, A., Amin, S., Bahasa Indonesia, T., & Madura, I. (2020). *Implementasi Penggunaan Tes Essay dalam Evaluasi Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tlanakan KONGRES NASIONAL LALONGÉT II*. https://repository.iainmadura.ac.id/411/1/LIANA_Implementasi%20Penggunaan%20Tes%20Essay%20dalam%20Evaluasi%20Pembelajaran%20Daring.pdf